

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan yang sudah dilakukan pada keluarga ibu G dengan masalah penampilan peran tidak efektif (kurang pengetahuan terkait MP ASI) di Kelurahan Cupak Tengah Kecamatan Pauh Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian yang didapatkan sesuai dengan pengkajian teoritis yaitu kurang pemahaman pada Ny. G disebabkan oleh Ny. G mengatakan belum memahami mengenai pemenuhan nutrisi yang baik pada bayi dan belum memahami mengenai MP ASI yang baik dan benar.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan sesuai dengan diagnosa keperawatan teoritis yaitu penampilan peran tidak efektif.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan rumusan intervensi keperawatan teoritis berdasarkan SIKI yaitu penampilan peran tidak efektif dengan dukungan penampilan peran dan edukasi nutrisi bayi yaitu mengajarkan terkait MP ASI.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang sudah direncanakan dan yang telah tersusun secara teoritis, serta tidak ditemukannya kendala dalam penerapan implementasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

5. Evaluasi asuhan keperawatan pada Ny. G menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada klien dan keluarga memberikan dampak positif yaitu terjadinya peningkatan pengetahuan ditandai dengan klien sudah mengetahui dan mampu menjelaskan kembali pengetahuan, manfaat, tahapan dan cara pemberian, jenis, jadwal pemberian dan melakukan pembuatan menu MP ASI. Ny. G mengatakan melakukan pemberian MPASI sesuai yang diajarkan dan memberikan menu yang dianjurkan terdapat sedikit perubahan yang terjadi yaitu anak sudah mulai memakan makanan yang diberikan walaupun belum dihabiskan.

B. Saran

1. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan laporan karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan tambahan dalam mengetahui tentang cara untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayi dan apa yang sudah diajarkan dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Puskesmas Pauh

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan serta masukan bagi tenaga kesehatan untuk melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan pemenuhan nutrisi pada bayi dengan edukasi MP ASI dan dapat diajarkan di posyandu.

3. Bagi Institusi

Diharapkan hasil penatalaksanaan ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuan serta wawasan dalam kesehatan terkhusus bidang keperawatan mengenai penerapan edukasi MP ASI untuk pemenuhan nutrisi pada bayi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data penunjang untuk penelitian selanjutnya. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pemicu atau ide lain dalam melaksanakan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan cara mengatasi masalah penampilan peran tidak efektif pada keluarga dengan pemenuhan nutrisi pada bayi.

